

Perencanaan Desain dan RAB Bak Sampah Beton Di Pantai Jerman-Kabupaten Badung

¹⁾I Gusti Agung Ananda Putra*, ²⁾I Ketut Nuraga

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

Email Corresponding: anandaputra@undiknas.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Desain Perencanaan Rencana Anggaran Biaya Bak Sampah Beton Pantai Jerman	Pantai Jerman merupakan daerah wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Berdasarkan pengamatan langsung di Pantai Jerman, banyak orang, baik penduduk lokal maupun wisatawan, melakukan pembuangan sampah organik maupun non-organik secara bersama-sama atau dicampur, membuat sampah yang semestinya dapat dikelola dan mempunyai manfaat serta nilai jual tidak dapat dikelola, serta masih kurangnya bak sampah yang menyebabkan wisatawan masih ada saja yang membuang sampah sembarangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan desain dan rencana anggaran biaya untuk pembuatan bak sampah beton berlokasi di Pantai Jerman. Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat dan kepala pengelola lingkungan di Pantai Jerman telah mengetahui tentang pentingnya bak sampah beton pada lingkungannya, serta masyarakat telah mampu mengerti tentang RAB dan Desain sehingga nanti dapat dilaksanakan pada waktu selanjutnya sehingga menambah kualitas estetis pada lingkungannya.
Keywords: Design Planning Budget plans concrete waste bins German coast	ABSTRACT German coast is a tourist area visited by many tourists. Based on direct observations on the German coast, many people, both locals and tourists, dispose of organic and non-organic waste together or mixed, making waste that should be manageable and have benefits and selling points unmanageable, and there is still a lack of trash cans that cause tourists to still litter. This community service activity aims to provide design assistance and budget plans for the manufacture of concrete waste bins located on the German Coast. After carrying out community service activities, it was concluded that the community and the head of environmental management on the German Beach already knew about the importance of concrete waste bins in their environment, and the community had been able to understand about RAB and Design so that later it could be implemented in the future so as to add aesthetic quality to the environment. This is an open access article under the CC-BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Sampah selalu ada dalam kegiatan setiap harinya manusia, karena segala sesuatu yang mereka lakukan dapat memproduksi sampah. Di Provinsi Bali seperti Kota Denpasar dan Kabupaten Badung saat ini menghadapi banyak masalah persampahan. Teknik pengelolaan yang masih konvensional dan volume besar sampah adalah penyebab utama masalah sampah (Abusamah, 2023). Dalam sistem pengelolaan sampah konvensional, gerobak atau sarana pengangkutan lain digunakan untuk mengangkut sampah tercampur ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Selanjutnya, sampah diangkut ke TPA dengan truk bak atau kontainer untuk ditimbun saja tanpa prosedur tambahan (Aulia et al., 2023). Model penanganan seperti itu tidak efektif. Selama lebih dari dua hari, timbunan sampah di TPS menghasilkan aroma busuk, cairan dari sampah meluncur ketika hujan, dan sampah berserakan di area sekitar dan bahkan menyebar ke lingkungan seputrannya (Dwipayana et al., 2022). Jumlah produksi sampah setiap tahun akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Pemerintah saat ini telah berupaya dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah sampah (Febriadi, 2019).

Sampah merupakan barang buangan atau sisa yang sudah tidak di pakai dan digunakan lagi oleh pemiliknya (Imran et al., 2022). Sampah terdiri dari dua kategori: sampah organik dan sampah non-organik. Kedua jenis sampah ini mempunyai efek positif bagi kita, tetapi juga memiliki efek negatif pada lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang hancur dari sisa-sisa dari makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, atau manusia yang telah membusuk/lapuk. Sampah non-organik, yang asalnya dari sisa-sisa manusia, sulit diuraikan oleh kuman dan butuh ratusan tahun untuk diuraikan. Ini adalah jenis sampah yang ramah terhadap lingkungan karena kuman secara alami dapat mengurainya dan berlangsung singkat (Hasibuan & Dalimunthe, 2020).

Dengan pengelolaan yang baik, sampah merupakan sumber daya yang dapat digunakan kembali. Sampah organik masih bisa digunakan untuk pupuk kompos, tetapi sampah non-organik dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau dijual. Untuk memperoleh pupuk kompos dapat menggunakan konsep teba modern atau kekinian. Konsep ini mengadopsi lubang resapan biopori yang lebih besar, seperti sumur di mana sampah organik rumah tangga dimasukkan dan menunggu hingga panen. Kompos yang dibuat dari lubang resapan dengan ukuran besar ini dapat dibeli atau dipakai sendiri di sawah atau kebun, untuk memberikan dukungan dalam pengembangan sistem kelola sampah (Utari, 2021).

Padahal jika pengelolaan sampah dilakukan dengan tepat maka beberapa kategori limbah bisa dimanfaatkan kembali yang tentu saja akan menambah pendapatan masyarakat secara individu maupun dusun atau desa serta mendukung terwujudnya wisata edukasi yang ingin dibangun di Kecamatan tersebut (Werdiningsih et al., 2020).

Pantai Jerman terletak di Desa Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung, Prov. Bali. Pantai Jerman merupakan daerah wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Berdasarkan pengamatan langsung di Pantai Jerman, banyak orang, baik penduduk lokal maupun wisatawan, melakukan pembuangan sampah organik maupun non-organik secara bersama-sama atau dicampur, membuat sampah yang semestinya dapat dikelola dan mempunyai manfaat serta nilai jual tidak dapat dikelola, serta masih kurangnya bak sampah yang menyebabkan wisatawan masih ada saja yang membuang sampah sembarangan ketika berkunjung ke Pantai Jerman.

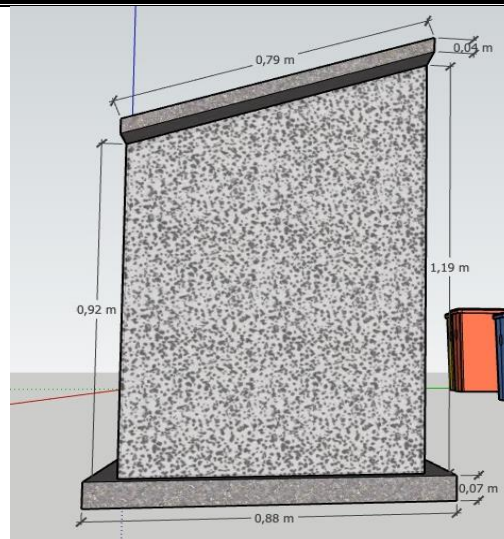
Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan desain dan rencana anggaran biaya untuk pembuatan bak sampah beton berlokasi di Pantai Jerman. Dengan adanya bak sampah beton ini, diharapkan nantinya dapat memperindah dan meningkatkan kualitas lingkungan di Pantai Jerman, serta meningkatkan kesadaran penduduk lokal maupun wisatawan untuk mau membuang sampah pada tempatnya.

Tujuan dari kegiatan dengan adanya perencanaan bak sampah beton diharapkan dapat:

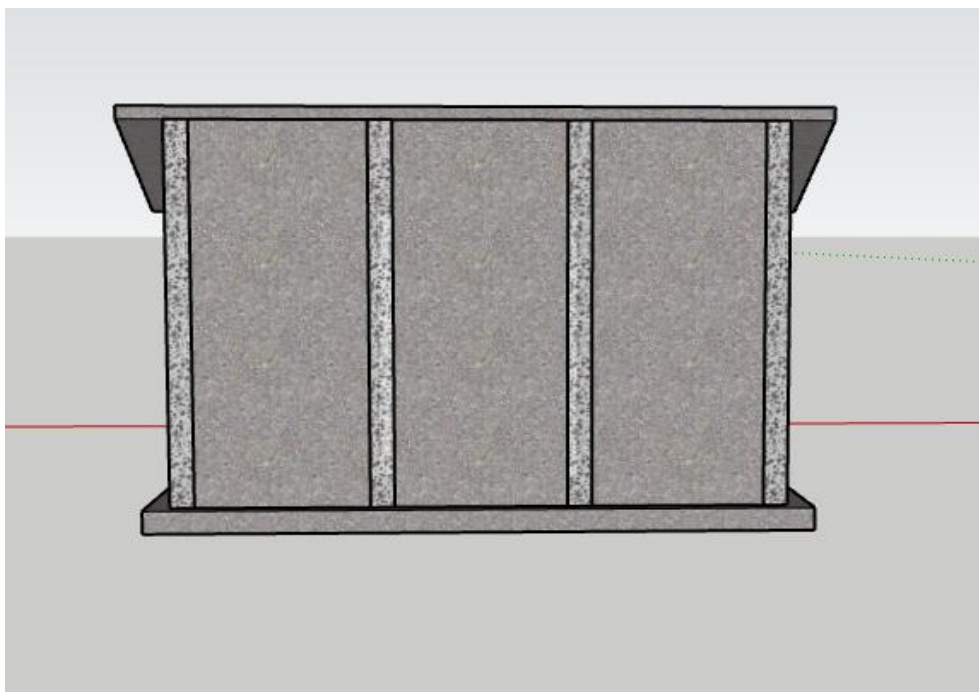
- a. Bagi penduduk lokal maupun wisatawan diharapkan dapat memberi dampak perubahan pada pola pikir untuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah, dengan demikian akan terhindar dari segala macam penyakit yang disebabkan oleh sampah.
- b. Bagi lingkungan Pantai Jerman dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat, sehingga angka penyakit akan turun. Secara langsung juga dapat meningkatkan keindahan dan kebersihan lingkungan Pantai Jerman.

II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi di Pantai Jerman, banyak penduduk lokal maupun wisatawan, melakukan pembuangan sampah organik maupun non-organik secara bersama-sama atau dicampur, membuat sampah yang semestinya dapat dikelola dan mempunyai manfaat serta nilai jual tidak dapat dikelola, serta masih kurangnya bak sampah yang menyebabkan wisatawan masih ada saja yang membuang sampah sembarangan ketika berkunjung ke Pantai Jerman. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan desain dan rencana anggaran biaya untuk pembuatan bak sampah beton berlokasi di Pantai Jerman.



Gambar 3. Tampak Samping Bak sampah beton



Gambar 4. Tampak Belakang Bak sampah beton



Gambar 5. Tampak Bak sampah beton Berisi Jenis-Jenis Bak Sampahnya

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Perencanaan Bak sampah beton

No.	Nama Pekerjaan	Qty	satuan	Harga satuan	Jumlah Harga
1	Pembelian Pasir	0,25	m3	700.000	175.000
2	Pembelian Korol	0,25	m3	750.000	187.500
3	Pembelian Semen	1	sak	55.000	55.000
4	Pembelian besi	10	kg	15.000	150.000
5	Pembelian kayu bekisting	1	unit	150.000	150.000
6	Biaya Tukang	2	orang	200.000	400.000
	Sub total			1 unit	1.117.500
				3 unit	3.352.500

V. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat dan kepala pengelola lingkungan di Pantai Jerman telah mengetahui tentang pentingnya bak sampah beton pada lingkungannya, serta masyarakat telah mampu mengerti tentang RAB dan Desain sehingga nanti dapat dilaksanakan pada waktu selanjutnya sehingga menambah kualitas estetis pada lingkungannya. Hasil yang diharapkan pada pengabdian masyarakat terkait desain dan RAB bak sampah beton terdiri dari 3 hal yakni: pertama tingkat partisipatif masyarakat terhadap lingkungannya, kedua desain gambar bak sampah beton, ketiga rencana anggaran biaya atau RAB guna terwujudnya pelaksanaan pembangunan bak sampah beton di Pantai Jerman, Kabupaten Badung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusamah, M. G. (2023). *Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Cara Pilah Sampah di Desa Pidodowetan Kabupaten Kendal*. 1(1).
- Aulia, F. B., Pungkasto, C., Fitriani, Y., Asih, E. W., Prasetyo, R. B., Saputri, D. A., Cahyo, S. N., & Fidada, A. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Di Dusun Kedungpring, Giripeni, Kulon Progo, Yogyakarta*.
- Dwipayana, I. P. D., Anggita, B., Raskagia, S. R. N., & Mahadewi, K. J. (2022). *Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Marga Dajan Puri*. 5(4).
- Febriadi, I. (2019). Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Mendukung Go Green Concept Di Sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.348>

- Hasibuan, G. C. R., & Dalimunthe, N. F. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan NonOrganik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Imran, A., Firdaus, L., Royani, I., Fitriani, H., & Ikmalianti, I. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Anorganik Menjadi Produk Bernilai Ekonomi. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 368–375. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.762>
- Utari, C. I. A. C. (2021). Perubahan Fungsi Teba di Pekarangan Desa Nyuh Kuning. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 7(2), 263–272.
- Werdiningsih, H., Wahyuningrum, S. H., & Rukayah, R. S. (2020). Bantuan Desain dan RAB Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.